

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan investasi penanaman modal manusia, dimana pendidikan berfungsi sebagai pembentuk pribadi manusia yang juga menjadi dasar bagi terciptanya suatu peradaban bangsa. Hal tersebut juga berlaku dalam pendidikan nasional Negara Indonesia. Pancasila merupakan suatu dasar Negara Republik Indonesia yang telah dirumuskan dan disepakati bersama. Atas dasar itulah sehingga dalam sistem pendidikan nasional juga berlandaskan pada pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang diwujudkan pada nilai-nilai agama dan budaya. Dimana tujuan pendidikan ini tertera di dalam UU RI No. 20 pasal 3 tahun 2003 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Tujuan pendidikan nasional ialah mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya dalam Undang-Undang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan kemampuan serta pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat ditengah persaingan zaman.

Dani Herdiana, 2013

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggambar Konstruksi Atap Di SMKN 1 Majalengka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah beserta masyarakat berlomba-lomba membuat suatu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu memenuhi tuntutan kehidupan masa kini, baik berupa pendidikan formal maupun informal yang diselenggarakan sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan dengan cara belajar.

Pemerolehan ilmu pengetahuan melalui pendidikan dan belajar tersebut diadakan dari tingkat dasar, menengah sampai dengan tingkat perguruan tinggi baik formal maupun informal. Untuk pendidikan formal berupa pendidikan sekolah dimulai dari SD/ MI, SMP, SMA/ SMK/ MA dan Universitas/ Institut maupun Politeknik, serta pendidikan informal yang diselenggarakan di luar sekolah.

Oleh karena itu pendidikan lembaga formal sangat penting karena sebagai salah satu sarana memperoleh pengetahuan untuk bekal manusia di masa yang akan datang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu tempat yang menyelenggarakan pendidikan dimana siswa atau peserta didik dipersiapkan untuk menghadapi dan melayani masyarakat di masa yang akan datang.

SMK termasuk ke dalam Pendidikan kejuruan. Selanjutnya dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 15 tahun 2003 menyatakan bahwa : “Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.” Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa Sekolah Menengah kejuruan adalah sekolah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat menghasilkan lulusan yang bisa langsung bekerja.

SMK Negeri 1 Majalengka merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berada di Kota Majalengka. SMK Negeri 1 Majalengka menyelenggarakan pendidikan program keahlian dengan membuka 6 jurusan, yaitu Teknik Gambar Bangunan, Teknik Listrik, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Penerbangan, dan Teknik Komputer dan Informatika. Salah satu jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Majalengka adalah Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Tujuan kompetensi Teknik Gambar Bangunan yaitu agar siswa mampu memilih karir, berkompetisi dan mampu memasuki lapangan kerja serta dapat

mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Bangunan, khususnya Teknik Gambar Bangunan.

Pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan terdapat empat kelompok mata pelajaran yang harus ditempuh yaitu, mata pelajaran produktif, adaptif, normatif, dan mulok. Untuk mata pelajaran produktif mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran Dasar Menggambar Konstruksi Atap (DKK), mata pelajaran Kompetensi Kejuruan (KK), dan Muatan Lokal, dimana setiap mata pelajaran terbagi atas beberapa standar kompetensi.

Standar Kompetensi pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan di kelas X TGB semester genap meliputi Menggambar Konstruksi Kusen, Pintu dan Jendela, Menggambar Konstruksi Atap, dan Menggambar Konstruksi Langit-langit.

Standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap meliputi kompetensi dasar menjelaskan konstruksi atap, merancang konstruksi atap, menggambar detail potongan kuda-kuda, menggambar detail sambungan, dan menggambar konstruksi penutup atap. Untuk mampu mencapai kompetensi dasar dalam belajar dari setiap standar kompetensi khususnya Menggambar Konstruksi Atap, maka metode mengajar yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara menyampaikan materi ajar dan dilanjutkan dengan memberikan tugas atau jobsheet untuk peserta didik, selanjutnya peserta didik mengerjakan tugas menggambar sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, siswa memerlukan adanya dorongan dalam belajar agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar hanya terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut didapat setelah proses belajar mengajar berlangsung berupa nilai tugas. Siswa diharapkan mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satu faktornya yaitu faktor motivasi. Faktor Motivasi dapat membangkitkan motivasi belajar siswa untuk belajar efektif. Motivasi ini

merupakan salah satu penggerak/dorongan peserta didik untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Dengan demikian siswa diharapkan mampu mengikuti kegiatan belajar pembelajaran dan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

Kenyataan yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di kelas X TGB adalah adanya siswa yang tidak menyukai mata pelajaran dengan standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap, sehingga beberapa siswa pergi keluar kelas, mengganggu siswa lain yang sedang menggambar dan mengobrol, yang mengakibatkan siswa itu malas menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga tugas gambar yang mereka kerjakan tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan, hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar yang dicapai tidak maksimal.

Proses belajar mengajar di sekolah sudah diatur dan dirancang supaya tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai, sesuai dengan kurikulum dan waktu pendidikan. Tujuan yang diharapkan siswa dalam pembelajaran itu ialah agar siswa dapat menguasai mata pelajaran yang diberikan dan mampu berprestasi. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu proses yang panjang dan melelahkan. Dan disini motivasi sangat memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu diidentifikasi sehingga dapat dicari solusi yang tepat sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini. Dengan bermaksud meneliti motivasi belajar siswa terhadap tercapainya prestasi belajar. Maka dengan ini penulis mengambil dan memilih judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMK Negeri 1 Majalengka”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ditetapkan untuk memperjelas aspek-aspek permasalahan yang timbul, peristiwa dan kenyataan yang dipermasalahkan dalam penelitian, kemudian diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah penelitian. Mengacu dari latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang kurang menyukai kegiatan belajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap.
2. Terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi belajar pada kegiatan belajar standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap.
3. Terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas gambar standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap.
4. Terdapat siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas gambar standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap.
5. Suasana kelas pada saat pembelajaran pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap kurang kondusif.
6. Terbatasnya sarana dan media pembelajaran pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap.

1.3 Pembatasan Masalah dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian dapat efektif dan efisien, maka perlu adanya pembatasan masalah. Untuk itu peneliti memberi batasan masalah dalam penelitian. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian terarah, terfokus, dan tidak melenceng ke mana-mana (Riduwan, 2011: 5). Bertolak dari identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas X TGB Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Majalengka.
2. Motivasi belajar meliputi aspek motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
3. Prestasi belajar dilihat dari hasil atau prestasi pada satandar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap.

1.3.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dirumuskan masalah penelitian agar tujuan yang hendak dicapai lebih terarah Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum motivasi belajar siswa kelas X TGB pada kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana gambaran umum prestasi belajar siswa kelas X TGB pada kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka tahun ajaran 2012/2013?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas X TGB pada kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka tahun ajaran 2012/2013?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Menurut Arikunto (2010 : 97) yang mengemukakan: "Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai". Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum motivasi belajar siswa kelas X TGB pada kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui gambaran umum prestasi belajar siswa kelas X TGB pada kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas X TGB pada kegiatan belajar mengajar pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap tahun ajaran 2012/2013.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi guru yang bersangkutan dalam ketercapainya tujuan pembelajaran pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada peningkatan mutu, proses dan hasil pembelajaran pada standar kompetensi Menggambar Konstruksi Atap di SMKN 1 Majalengka.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS berisi tentang kajian pustaka secara teoritis yaitu tentang teori-teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian ini dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang metode penelitian, lokasi penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisikan tentang deskripsi data, hasil analisis data beserta pembahasannya yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisikan kesimpulan akhir penelitian dan memberikan saran bagi para pengguna hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA